**Latar Belakang Masalah**

Media sosial adalah suatu interaksisosial antara individu dalam berbagi dan bertukar informasi. Media sosial dapat mencakup berbagaiide, pendapat, gagasan dan konten dalam komunitasvirtual serta mampu menghadirkan dan mentranslasikan cara berkomunikasi baru dengan teknologi yag sama sekali berbeda dari media tradisional.

Para remaja menggunakan akses internet untuk memperoleh informasi, menambah pengetahuan, dan memperluas jaringan pertemanan dengan menggunakan media sosial. Selain itu, kelebihan lainnya dari penggunaan akses internet yakni mudahnya dalam mengakses media sosial tanpa adanya batasan baik dalam ruang, waktu, latar belakang personal, maupun dalam mengekspresikan perasaan dan pikiran yang dimiliki oleh para pengguna media sosial. Berdasarkan berbagai macam manfaat tersebut, dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi para pengguna jejaring sosial yaitu sebagai perantara para remaja untuk dapat berinteraksi dengan sesamanya. Sekitar 53% remaja di Indonesia dengan usia di bawah 18 tahun memilih untuk menggunakan media sosial facebookdalam berkomunikasi dengan orang lain.

Di samping memberikan manfaat, tidak adanya batasan dalam pengunaan media sosial pada remaja juga dapat memberikan dampak negatif yaitu media sosial dapat mengakibatkan kecanduan dan ketergantungan bagi pengguna media sosial tersebut, terjadinya penurunan moral di kalangan remaja dan pelajar, pola interaksi dan komunikasi antarmanusia yang berubah, serta kenakalan dan perilaku menyimpang di usia remaja semakin meningkat. Salah satu dari kenakalan dan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh para remaja saat ini yaitu munculnya perilaku cyberbullying. Cyberbullying merupakan bentuk bullying yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan menggunakan media elektronik seperti telepon genggam (smartphone) di media sosial secara berulang-ulang dengan tujuan untuk merugikan orang lain.

Di kalangan remaja, penggunaan media sosial/media sosial dapat mempengaruhi pola kehidupannya. Banyaknya fitur-fitur menarik dalam media sosial/media sosial membuat mereka cenderung malas dan kecanduan.. Keadaan tersebut membuat waktu mereka banyak yang terbuang dan aktivitas yang terganggu, seperti sekolah, belajar, makan, tidur, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dan membantu orangtua. Karena anak tersebut terlalu lelah dengan kesenangan dalam media/media sosial tersebut.